



ANALISIS PRODUKTIVITAS USAHATANI DAN

KINERJA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.5. Keaslian dan Signifikansi Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1. Tinjauan Pustaka	13
2.1.1. Keseimbangan Pasar	13
2.1.2. Komoditas Sayuran	14
2.1.3. Kinerja Pasar dan Analisis SEM	15
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Teori Produksi dan Biaya	16
2.2.2. Teori Keuntungan	26
2.2.3. Teori Penawaran	26
2.2.4. Teori Permintaan	27
2.2.5. Pasar dan Pemasaran	29
2.2.6. Keseimbangan Pasar	33
2.2.7. Ekonomi Industri	35
2.2.8. Struktur Pasar	36
2.2.9. Perilaku Pasar	43
2.2.10. Kinerja Pasar	46
2.2.11. Hubungan Dalam Pendekatan SCP	47
2.2.12. Model Analisis SEM (Structural Equation Modeling)	49
2.2.9. Analisis Regresi Linear Berganda	93
2.3. Kerangka Pemikiran	95
2.4. Hipotesis	97
III. METODE PENELITIAN	98
3.1. Metode Dasar	98
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	99



3.3.	Jumlah Sampel Penelitian	100
3.4.	Teknik Pengumpulan Data, Jenis dan Sumber Data	101
3.5.	Model Analisis	101
3.5.1.	Analisis Keragaan Usahatani dan Pemasaran Sayuran	101
3.5.2.	Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran	103
3.5.4.	Menganalisis Pengaruh Kebijakan Pemerintah, Struktur dan Perilaku Pasar Terhadap Kinerja Pasar Sayuran di Kabupaten Kaimana	104
3.6.	Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	113
IV.	KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	120
4.1.	Letak Geografis dan Administratif	120
4.2.	Karakter Fisik Wilayah	121
4.2.1.	Fisiografi	121
4.2.2.	Iklim	121
4.2.3.	Jenis Tanah	122
4.2.4.	Penggunaan Lahan	124
4.2.5.	Keadaan Penduduk	124
4.2.6.	Keadaan Pertanian	126
4.2.6.1.	Tanaman Pangan	126
4.2.6.2.	Tanaman Perkebunan	128
4.2.6.3.	Kehutanan	128
4.2.6.4.	Peternakan	129
4.2.6.5.	Perikanan	131
V.	KARAKTERISTIK RESPONDEN PETANI, PEDAGANG DAN KONSUMEN	133
5.1.	Karakteristik Responden Petani	133
5.1.1.	Identitas Responden Petani	133
5.1.2.	Umur dan Pendidikan Responden	133
5.1.3.	Jumlah Anggota Rumah Tangga	135
5.1.4.	Pengalaman Berusahatani	136
5.2.	Karakteristik Responden Pedagang	137
5.3.	Karakteristik Responden Konsumen	138
5.4.	Deskripsi Variabel Penelitian	140
5.4.1.	Deskripsi Variabel Model Produktivitas Usahatani Sayuran	140
5.4.2.	Deskripsi Variabel Kinerja Pasar Sayuran	149
VI.	ANALISIS KERAGAAN USAHATANI DAN PEMASARAN SAYURAN	163
6.1.	Keragaan Usahatani dan Pemasaran Sayuran	163
6.1.1.	Cropping System	165
6.1.2.	Luas Pengusahaan Lahan	167
6.1.3.	Penggunaan Sarana Produksi	168
6.1.4.	Produksi Usahatani Sayuran	171
6.1.5.	Biaya Usahatani	172
6.1.6.	Pendapatan	177



6.2. Keragaan Pemasaran	178
6.2.1. Saluran dan Lembaga Pemasaran	178
6.2.2. Fungsi Pemasaran	182
6.2.3. Margin Pemasaran	184
6.2.4. Efisiensi Pemasaran	189
VII. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS SAYURAN	190
7.1. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran	192
7.1.1. Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi Produktivitas Sayuran	193
7.2.2. Hasil OLS Regresi Produktivitas Sayuran	193
7.2. Jumlah Produksi Sayur di Pasar	196
7.3. Jumlah Konsumsi Sayur	197
VIII. ANALISIS KINERJA PASAR SAYURAN	199
8.1. Analisa Kinerja Pasar Sayuran	199
8.1.1. Pengujian Data	199
8.1.1.1. Uji Normalitas Data	199
8.1.1.2. Uji Data Outlier	200
8.1.1.3. Uji Multikolinearitas dan Singularitas Data	201
8.2. Model Struktural Kinerja Pasar Sayuran	202
8.3. Uji Kausalitas (Regression Weights)	210
8.4. Efek Langsung, Efek Tidak Langsung dan Efek Total dari Model Kinerja Pasar Sayuran	213
8.5. Pengujian Hipotesis	214
8.6. Pembahasan Model SEM	215
IX. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	220
9.1. Kesimpulan	220
9.2. Implikasi Kebijakan	221

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Potensi Lahan Untuk Pengembangan Pertanian Secara Makro	2
1.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik di Kabupaten Kaimana	3
1.3. Produksi Sayuran Menurut Jenis di Tiap Distrik di Kabupaten Kaimana (ton)	5
2.1. Karakteristik Struktur Pasar	36
2.2. Kekuatan pangsa menurut tipe pasar	39
3.1. Daftar dan simbol variabel laten dan variabel indikator	109
3.2. Kategori, Bobot dan Skor Konsentrasi Industri	115
3.3. Kategorisasi Motivasi Petani Memilih Lokasi Usahatani (Aglomerasi)	115
3.4. Kategorisasi Dasar Penentuan Harga di Tingkat Petani	116
3.5. Kategorisasi Strategi Produk yang Digunakan Petani	116
3.6. Kategorisasi Laba Usahatani dalam Setahun	116
3.7. Kategori Penciptaan Lapangan Kerja oleh Petani	117
3.8. Kategori, bobot dan skor diferensiasi produk	117
3.9. Kategori, Bobot dan Skor Hambatan Masuk	118
3.10. Kategori, Bobot dan Skor Integrasi Pasar	118
3.11. Nilai atau Bobot Skala Ekonomi	118
3.12. Kategori Perda Retribusi	119
3.13. Kategori Perda Subsidi/Bantuan	119
3.14. Kategori Harga Dasar	119
4.1. Luas wilayah dan jumlah wilayah administrasi menurut Distrik di kabupaten Kaimana, Tahun 2013	120
4.2. Jumlah Rumah Tangga Dan Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik Di Kabupaten Kaimana, Tahun 2012	125
4.3. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Kaimana, 2012	127
4.4. Data luas area komoditi perkebunan di Kabupaten Kaimana, tahun 2012	128
4.5. Luas Tata Guna Hutan di Kabupaten Kaimana	129
4.6. Jumlah Populasi Ternak Menurut Distrik	130
4.7. Produksi Ternak (kg) Menurut Distrik	130
4.8. Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan (kg)	131
5.1. Sebaran Responden Menurut Pengalaman Bertani Pada Petani Tradisional dan Petani Intensif	136
5.2. Karakteristik Responden Pedagang Pengecer Sayuran di Kaimana	137
5.3. Karakteristik Responden Konsumen Sayuran	139
5.4. Sebaran Responden Menurut Curahan Kerja per Musim Tanam	141



5.5.	Sebaran Responden Menurut Curahan Kerja Dalam dan Luar Keluarga	142
5.6.	Sebaran Responden Menurut Jumlah Penggunaan dan Biaya Bibit per Musim Tanam	143
5.7.	Sebaran Responden Menurut Penggunaan Pupuk	144
5.8.	Sebaran Responden Menurut Biaya Penggunaan Pupuk	144
5.9.	Sebaran Responden Menurut Penggunaan Pestisida	145
5.10.	Sebaran Responden Menurut Biaya Penggunaan Pestisida	145
5.11.	Sebaran Responden Menurut Penggunaan BBM (Liter Ha ⁻¹)	146
5.12.	Sebaran Responden Menurut Biaya BBM	147
5.13.	Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan	148
5.14.	Sebaran Responden Menurut Produktivitas Usahatani	149
5.15.	Rata-Rata Skor Indikator Hambatan Masuk Pasar	151
5.16.	Rata-Rata Skor Variabel Konsentrasi Industri	152
5.17.	Rata-Rata Skor Variabel Aglomerasi	153
5.18.	Rata-Rata Skor Variabel Integrasi Pasar Sayuran	154
5.19.	Rata-Rata Skor Variabel Diferensiasi Produk	155
5.20.	Rata-Rata Skor Variabel Strategi Harga	156
5.21.	Rata-Rata Skor Variabel Strategi Produksi	157
5.22.	Rata-Rata Skor Variabel Laba Penjualan	158
5.23.	Rata-Rata Skor Variabel Penciptaan Lapangan Kerja	159
5.24.	Rata-Rata Skor Variabel Skala Ekonomi	160
5.25.	Rata-Rata Skor Variabel Perda Harga Dasar	161
5.26.	Rata-Rata Skor Variabel Perda Subsidi	161
5.27.	Rata-Rata Skor Variabel Perda Retribusi	162
6.1.	Ranking Sayuran Paling Disukai oleh Petani, Pedagang dan Konsumen di Kaimana	163
6.2.	Sistem Budidaya Tiga Jenis Sayuran Utama	166
6.3.	Luas Lahan Usaha Tiga Komoditas Sayuran Utama antara Petani Tradisional dengan Petani Intensif	167
6.4.	Penggunaan Input Produksi Usahatani Sayuran antara Petani Tradisional dengan Petani Intensif	168
6.5.	Produksi usahatani sayuran pada setiap musim tanam (kg/MT)	172
6.6.	Biaya Bibit untuk Usahatani Sayuran Intensif	173
6.7.	Rata-Rata Biaya Pupuk untuk Usahatani Sayuran	173
6.8.	Rata-rata Biaya Penggunaan Obat dan Pestisida pada Usahatani Sayuran	174
6.9.	Rata-rata Upah Tenaga Kerja Luar Keluarga	175
6.10.	Rata-Rata Umur Ekonomis, Nilai Beli, Nilai Sisa dan Nilai Penyusutan Alat Menurut Sistem Usahatani	176
6.11.	Rata-Rata Biaya Bahan Bakar Minyak Menurut Sistem Usahatani di Kabupaten Kaimana	177
6.12.	Analisis Pendapatan Petani Sayuran Tiap Musim Tanam	178
6.13.	Fungsi Pemasaran Lembaga Tataniaga Sayuran	183
6.14.	Sebaran Margin Pemasaran Sayuran untuk Semua Lembaga Pemasaran	187
6.15.	Rata-Rata Biaya, Keuntungan dan Margin Pemasaran dari sayuran Pengamatan	188
6.15.	Persentase Farmer's Share Menurut Saluran Pemasaran	189



7.1.	Rata-Rata Produktivitas Lahan dan Tenaga Kerja pada Sistem Usahatani Sayuran Per Musim Tanam	192
7.2.	Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sistem Usahatani Tradisional dan Intensif	194
7.3.	Fungsi Produksi Sayuran Serta Kondisi Return to Scale	195
7.4.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sayuran	196
7.5.	Jumlah Produksi Sayuran di Kabupaten Kaimana	197
7.6.	Jumlah Konsumsi Sayuran di Kabupaten Kaimana	197
8.1.	Kriteria Goodness of Fit Kinerja Pasar Sayuran	203
8.2.	Hasil Estimasi Regression Weights Penentu Bobot Regresi dari Faktor-Faktor dari Model Kinerja Pasar Sayuran	205
8.3.	Nilai factor loading hasil running standardized regression weights model 1	206
8.4.	Perkembangan Model Analisa SEM Kinerja Pasar Sayuran di Kabupaten Kaimana	208
8.5.	Kriteria <i>goodness of fit</i> model 8 kinerja pasar sayuran	210
8.6.	Hasil estimasi <i>Regression Weights</i> Uji Kausalitas dari Model Kinerja Pasar Sayuran	212
8.7.	Hasil estimasi <i>Variances</i> dari Model Kinerja Pasar Sayuran	212
8.8.	Efek Langsung, Tidak Langsung dan Efek Total (Standardized Effect) dari Model Kinerja Pasar Sayuran	214
8.9.	Pengaruh Antar Variabel Konstruk Laten dari Model Kinerja Pasar Sayuran	215
8.10.	Pengujian Hipotesis Model SEM	215
8.11.	Perubahan Indikator Pembentuk Model SEM	216
8.12.	Hasil Estimasi Regression Weights dari Model 8	216
8.13.	Nilai <i>Factor Loading Hasil Running Standardized Regression Weights</i> Model 8	217
8.14.	Korelasi Antar Kesalahan Pengukuran	219



GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Fungsi Produksi	18
2.2. Tahapan dari suatu proses produksi	19
2.3. Contoh sederhana rantai tataniaga hasil pertanian	33
2.4. Model Analisis Organisasi Industri	48
2.5. Model Kausal (sebab-akibat) dengan Analisis SEM	52
2.6a. Contoh model pengukuran	53
2.6b. Contoh model struktural	53
2.7. Bagan Kerangka Pikir Alur Penelitian	96
3.1. Model kinerja pasar sayuran di Kabupaten Kaimana yang dihipotesakan	109
4.1. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Kaimana (Orang.Km ⁻²)	125
4.2. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) menurut distrik di Kabupaten Kaimana, tahun 2012	126
5.1. Sebaran Responden Menurut Umur	134
5.2. Sebaran Responden Menurut Tingkat Pendidikan	135
5.3. Sebaran Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga	135
6.1. Pola Saluran Tataniaga Sayuran di Kabupaten Kaimana	280
8.1. Output path diagram model 1 kinerja pasar sayuran	204
8.2. Output path diagram model 8 kinerja pasar sayuran	209



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rincian Rata-rata Penggunaan Sarana Produksi Usahatani Sayuran pada Petani Intensif di Kabupaten Kaimana	xvii
2. Jenis Hama dan Penyakit yang Menyerang Sayuran Kangkung, Kacang Panjang dan Tomat	xx
3. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Pada Sistem Usahatani Tradisional di Kabupaten Kaimana	xxii
4. Uji Asumsi Klasik Model Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Pada Sistem Usahatani Tradisional di Kabupaten Kaimana	xxiii
5. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Pada Sistem Usahatani Intensif di Kabupaten Kaimana	xxiv
6. Uji Asumsi Klasik Model Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Sayuran Pada Sistem Usahatani Intensif di Kabupaten Kaimana	xxv
7. Hasil Analisis Margin Tataniaga, 2013	xxvi
8. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Kinerja Pasar Sayuran	xxvii
9. Hasil Uji Validitas Indikator Kinerja Pasar Sayuran	xxviii
10. Hasil Uji Normalitas Data untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xxix
11. Hasil Uji Outliers Data untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xxx
12. Hasil Uji Multikolinearitas dan Singularitas (Sampel Covariances) untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xxxiii
13.a. Output Path Diagram Model 2 Kinerja Pasar Sayuran	xxxiv
13.b. Hasil Estimasi Regression Weights (loading factor) Measurement Model 2 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xxxv
13.c. Nilai Factor Loading Hasil Running Standardized Regression Weights Model 2 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xxxv
14.a. Output Path Diagram Model 3 Kinerja Pasar Sayuran	xxxvi
14.b. Hasil Estimasi Regression Weights (loading factor) Measurement Model 3 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xxxvii
14.c. Nilai Factor Loading Hasil Running Standardized Regression Weights Model 3 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xxxvii
15.a. Output Path Diagram Model 4 Kinerja Pasar Sayuran	xxxviii
15.b. Hasil Estimasi Regression Weights (loading factor) Measurement Model 4 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xxxviii



15.c. Nilai Factor Loading Hasil Running Standardized Regression Weights Model 4 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xxxix
16.a. Output Path Diagram Model 5 Kinerja Pasar Sayuran	xxxx
16.b. Hasil Estimasi Regression Weights (loading factor) Measurement Model 5 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xli
16.c. Nilai Factor Loading Hasil Running Standardized Regression Weights Model 5 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xli
17.a. Output Path Diagram Model 6 Kinerja Pasar Sayuran	xlii
17.b. Hasil Estimasi Regression Weights (loading factor) Measurement Model 6 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xliii
17.c. Nilai Factor Loading Hasil Running Standardized Regression Weights Model 6 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xliii
17.d. Alternatif Modifikasi Covariances untuk Model 6 yang Ditawarkan Program Amos 21	xliii
18.a. Hasil Estimasi Regression Weights (loading factor) Measurement Model 7 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xliv
18.b. Nilai Factor Loading Hasil Running Standardized Regression Weights Model 7 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xliv
19.a. Heywood Case dengan Variances Negatif pada e14 dan e15 untuk Model 7 dari Program Amos 21	xliv
19.b. Hasil Estimasi Squared Multiple Correlations yang Bias untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xliv
20.a. Hasil Estimasi Regression Weights (loading factor) Measurement Model 8 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xlvii
20.b. Nilai Factor Loading Hasil Running Standardized Regression Weights Model 8 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xlvii
20.c. Hasil Estimasi Squared Multiple Correlations Model 8 untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran	xlviii
21. Efek Langsung, Efek Tidak Langsung dan Efek Total untuk Standardized Effect Model ke-8 SEM Kinerja Pasar Sayuran	xliv
22. Model Fit Summary untuk SEM Kinerja Pasar Sayuran Model ke-8	xlx